

## **STRUKTUR FRASA BAHASA KODEOHA**

**Prof. Dr. Mantasiah R., M.Hum**  
**Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar**

**Email: chia\_unm@yahoo.co.id**

### **1. Pengertian dan Jenis-jenis Frasa Bahasa Kodeoha**

Frasa sebagai unit tata bahasa, lebih tinggi tatarannya daripada tataran kata tetapi lebih rendah daripada tataran kalimat. Menurut Samsuri (1985 : 93), frasa adalah satuan sintaksis terkecil yang merupakan pemadu kalimat. Secara tradisional frasa dianggap sebagai kelompok kata yang menyatakan suatu satuan tetapi bukan klausa yang lengkap. Frasa diberi nama sesuai dengan anggota utamanya. Hal ini sejalan dengan pendapat Elson & Picket (1983:81) bahwa frasa adalah kelompok kata yang berintikan salah satu kategori leksikal yang menentukan penamaan frasa yang bersangkutan.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya , dapat disimpulkan bahwa frasa sebagai satuan unit tata bahasa terkecil yang lebih rendah daripada tataran kalimat, merupakan pemadu kalimat, dapat terdiri atas satu kata atau kelompok kata yang berintikan salah satu kategori leksikal serta mempunyai fungsi tertentu dalam kalimat.

Frasa dapat diklasifikasikan dalam 5 (lima) jenis yaitu :

- a. Frasa nomina (disingkat FN) adalah frasa yang intinya terdiri atas nomina. Frasa ini dapat berupa kata atau kelompok kata yang dapat berfungsi sebagai subjek (S), objek (OL), objek tak langsung (OTL), pelengkap (Komp) atau oblik temporal (Temp).
- b. Frasa verba (disingkat FV) merupakan frasa yang intinya terdiri atas verba. Frasa verba dapat berupa kata atau kelompok kata yang berlaku sebagai

pemadu kalimat yang menunjukkan suatu kegiatan atau proses. Frasa verba selalu berfungsi sebagai predikat (disingkat P) dalam suatu kalimat. Frasa verba dapat pula berupa verba khusus yang diikuti oleh komplemen non aktif (KNA). Verba jenis ini disebut dengan verba non aktif (FV[KNA]).

- c. Frasa preposisi (disingkat FPrep) adalah satuan sintaksis terkecil yang berintikan atau diawali dengan preposisi dan berfungsi sebagai penunjuk lokatif (oblik). Frasa preposisi yang berfungsi lokatif ini didahului oleh kata penunjuk arah (KPA) atau kata penunjuk posisi (KPP).
- d. Frasa adjektiva (disingkat FAdj) adalah satuan sintaksis terkecil yang berintikan adjektiva (Adj) dan dapat berfungsi sebagai atributif terhadap nomina atau sebagai pelengkap (Komp).
- e. Frasa adverbial (disingkat FAdv); adalah satuan sintaksis terkecil yang berintikan adverbial (Adv). Frasa adverbial pada umumnya digunakan untuk menyatakan cara (C). Frasa adverbial yang menyatakan cara (C) disebut sebagai adverbial sejati yang terdiri atas kata yang dapat dimodifikasi oleh kadar. Adverbial sejati ini sangat mirip dengan Adjektiva,

## **2. Struktur Frasa Nomina**

### **2.1. Data**

Frasa nomina bahasa Kodeoha memiliki struktur yang khas jika dibandingkan dengan frasa nomina bahasa-bahasa lainnya. Berdasarkan data yang dikumpulkan, dapat dikemukakan beberapa contoh struktur frasa nomina bahasa Kodeoha (FN BKO) :

- (1). a. inahu  
      'saya'
- b. laika  
          'rumah'

c. lametuna  
'Lametuna'

(2). a. i leke  
i leke  
part. leke  
'si Leke'

b. i Oheo  
i Oheo  
part Oheo  
'si Oheo'

c. i Abd. Karim  
part. Abd Karim  
'si Abd Karim'

(3). a. otolu gurau  
Quant telur  
'tiga telur'

b. oono maetu laika  
Quant laika  
'enam ratus rumah'

c. mosea tono  
Quant orang  
'banyak orang'

(4). a. iroo kasai  
Demon tombak  
'tombak itu'

b. iroo laikagu  
iroo laika -gu  
Demon rumah -p1tgPOS  
'rumahku itu'

c. inei obepa  
Demon kue  
'kue ini'

d. oruo odesa inei  
oruo odesa inei  
Quant desa Demon  
'dua desa ini'

e. otolu goloŋa iroo  
otolu goloŋa iroo  
Quant golongan Demon  
'tiga golongan itu.'

- (5). a. kuburu βatu  
kubur batu  
'kuburan batu'
- b. mata iβoi  
'mata air'
- c. puu gapu  
'pohon kayu,
- (6). a. toono makarama  
toono Adj.  
'orang keramat'
- b. laika mohola  
rumah Adj.  
'rumah besar'
- c. laika medaa  
laika medaa  
laika Adj.  
'rumah panjang'
- (7). a. okea iune kamara  
okea iune kamara  
baju Prep Lok kamar  
'baju di dalam kamar'
- b. oboo iβaβo kadera  
oboo i βaβo kadera  
buku Prep Lok kursi  
'buku di atas kursi'
- c. opudi i pinaho  
opudi i pinaho  
pisang Prep kebun  
'pisang di kebun'
- d. iboi mosia ari mumuosu  
iboi mosia ari mumuosu  
air terjun Prep puncak gunung  
'air terjun dari puncak gunung'

## 2.2. Analisis

Data (1) (a-c) adalah frasa nomina yang terdiri atas kata ganti orang atau pronomina (Pro), nomina (N), atau nomina nama diri (Prop.N). Nomina atau pronomina tersebut adalah inahu 'saya', lametuna 'Lametuna', dan laika 'rumah'. Dengan demikian, kaidahnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$(KSF.15) \quad FN \longrightarrow \left\{ \begin{array}{c} \text{Pro} \\ \text{N} \\ \text{Prop N} \end{array} \right\}$$

Data (2) (a-c) adalah frasa nomina yang terdiri atas partikel (part) *i* 'si' yang wajib untuk nama orang, dan proper noun (nama diri) leke Leke' oheo 'Oheo', dan Abd.Karim 'Abd.Karim'. Adapun kaidahnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$(KSF.16) \quad FN \longrightarrow \text{part} \quad \text{Prop N}$$

Data (3) (a-c) adalah frasa nomina yang terdiri atas quantifier (Quant) dan N, yaitu otolu gurauno 'tiga telurnya', oono maetu laika 'enam ratus rumah', dan mosea toono 'banyak orang'. Kaidah untuk FN ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$(KSF.17) \quad FN \longrightarrow \text{Quant} \quad N$$

Data (4) (a-e) adalah frasa nomina yang terdiri atas demonstrativa ( $\pm$ Demon), quantifier (Quant), nomina, dan demonstrativa (+Demon) yaitu iroo kasai 'itu tombak', iroo laikagu 'itu rumahku', inei obepa 'ini kue' otolu golonga iroo 'tiga golongan itu'. Kaidah untuk FN ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$(KSF. 18) \quad FN \longrightarrow (\pm\text{Demon}) (\text{Quant}) N (+\text{Demon})$$

Data (5)(a-c) adalah frasa nomina yang terdiri atas N dan N. Frasa nomina tersebut adalah kuburu batu 'kuburan batu', mata iβoi 'mata air', puu gapu 'pohon kayu'. Kaidah untuk frasa nomina ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

(KSF. 19)        FN        →        N        N

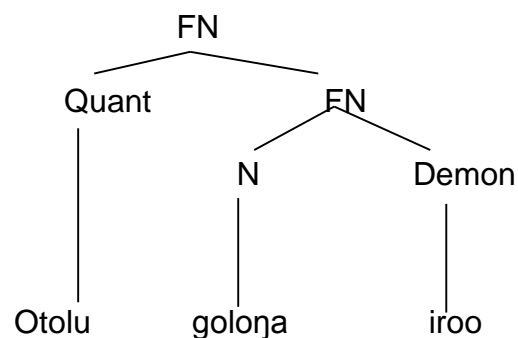
Data (6)(a-c) adalah frasa nomina yang terdiri atas nomina dan adjektiva. Frasa nomina tersebut adalah toono makarama 'orang keramat', laika mohola 'rumah besar', dan laika medaa 'rumah panjang'. Kaidah untuk frasa nomina ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

(KSF.18) FN        →        N        Adj

Data pada (7)(a-d) adalah frasa nomina yang terdiri atas nomina dan diikuti oleh frasa preposisi. Kaidah untuk frasa nomina ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

(KSF. 19)    FN        →        N        FPrep  
                  FPrep →        Prep    N

Dengan menggunakan diagram pohon, struktur FN (4) (e) misalnya, dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 12. Struktur FN (4e)

### 2.3. Kaidah Umum Frasa Nomina

Keseluruhan frasa nomina (FN) BKO yang telah dirumuskan sebelumnya dapat disederhanakan dengan merangkumnya menjadi satu kaidah saja sebagai kaidah umum sebagai berikut:

$$(KSF.20) \text{ FN} \rightarrow (\pm\text{Demon}) \left\{ \begin{array}{l} \text{Pro} \\ (\text{part}) \text{ Prop N} \\ (\text{Quant}) \text{ N} (\text{Adj}) \end{array} \right\} (\text{FPrep})(+\text{Demon})$$

Kaidah umum di atas menjelaskan bahwa struktur frasa nomina BKO terdiri atas demonstrativa yang dapat diletakkan di awal atau di akhir nomina yang bersifat opsional, atau pronomina atau partikel di depan proper noun, atau quantifier yang bersifat opsional sebelum nomina induk dan diikuti oleh adjektiva yang bersifat opsional, dan frasa preposisi yang bersifat opsional.

Dengan kaidah umum ini, dapat dihasilkan FN yang jumlahnya tak terbatas. Adapun pronomina persona dalam BKO dapat dikelompokkan sesuai dengan persona, jumlah, eksklusif/inklusif, dan honorifik, pemarkah kasus ergatif dan absolutif, serta posesif.

Contoh pemarkah persona pertama tunggal dan jamak, pemarkah kasus ergatif dan absolutif, serta pemarkah posesif dapat dilihat sebagai berikut :

#### 1. Pemarkah persona pertama tunggal :

inahu mogaa kinaa  
**inahu** mo-gaa kinaa  
 p1tg VZR-makan nasi  
 'saya makan nasi'

ihaβi kuhake  
 ihaβi **ku**-hake

Temp p1ERG-datang  
'Kemarin saya datang'

tulunji**ahu** mobitara Kodeoha  
tulunji-**ahu** mobitara Kodeoha  
tolong-p1ABS Vzr-bicara kodeoha  
'Bantu saya berbicara Kodeoha'

monjaregu monahu  
monjare-**gu** mo-nahu  
Adj-p1ERG Vzr-masak  
'Saya malas memasak'

haigu moiso okira  
hai-**gu** moiso okira  
adik-p1tgPOS tidur Lok  
'Adikku tidur di sana'

## 2. Pemarkah persona pertama jamak :

igomai hake ari Magasa  
**igomai** hake ari magasa'  
p1jm datang Prep Lok  
'Kami datang dari Makassar'

igito mobitara Kodeoha  
**igito** mo-bitara kodeoha  
p1jm Vzr-bicara kodeoha  
'Kita berbahasa Kodeoha,

Pronomina persona kedua tunggal dalam BKO mempunyai beberapa wujud yakni pronomina bebas *igoo* untuk subjek dan pronomina terikat *u-*, *-mu* sebagai pemarkah kasus ergatif. Ketiga bentuk ini digunakan dalam percakapan sehari-hari. *Igoo* '*engkau*' adalah bentuk formal dan umumnya dipakai dalam ujaran yang resmi. Pemarkah kasus ergatif *u-* '*kamu*' dan *-mu* '*kamu*' digunakan dalam pembicaraan sehari-hari dan dalam situasi yang tidak resmi. Kedua bentuk pemarkah kasus ini menunjukkan keakraban antara penutur dan petutur. Selain itu *-mu* juga digunakan dalam konstruksi posesif. Pronomina persona kedua jamak adalah *igomeu* '*kalian*' sebagai subjek, dan *-meu* digunakan dalam konstruksi posesif dilekatkan pada



nomina yang mendahuluinya. Pemarkah kasus ergatif *-do* sifatnya lebih halus daripada bentuk *-mu*. Pemarkah kasus ergatif *-do* sebagai bentuk honorifik digunakan dalam hubungan bersemuka, tetapi penutur tidak ingin bersikap terlalu formal ataupun terlalu akrab. *-do* dilekatkan pada nomina atau verba yang mendahuluinya.

Contoh pemarkah persona kedua tunggal dan jamak, pemarkah ergatif, serta pemarkah posesif dapat dilihat sebagai berikut :

1. Pemarkah persona kedua tunggal :

igoo moala okasu  
**igoo** mo-ala okasu  
 p2tg Vzr-ambil kayu  
 'Kamu mengambil kayu'

inipia uhake  
 inipia **u**-hake  
 kapan p2tg datang  
 'Kapan kamu datang'

ohapo nijamamu  
 ohapo ni-jama-**mu**  
 apa PAS-kerja-p2ERG  
 'Apa yang dikerjakan olehmu/apa yang kamu kerjakan'

inane tamomu  
 inane tamo-**mu**  
 siapa nama-p2tgPOS  
 'Siapa namamu'

inahu gohake i laikamu  
 inahu go- hake i laika-**mu**  
 p1tg Mod datang Prep rumah-p2tgPOS  
 'Saya mau datang ke rumahmu'

2. Pemarkah persona kedua jamak :

igomeu haketo i laikagu  
**igomeu** hake -to i laika -gu  
 p2jm datang-Asp Prep rumah-p1tgPOS  
 'Kalian datanglah ke rumahku'

ituu minau salameu

ituu minau sala-**meu**  
 Demon ke sana jalanan-p2jmPOS  
 'Itu ke sana jalanan kalian'

ubee ariado  
 ubee aria-**do**  
 +KT dari-p2honorifik  
 'Anda dari mana'

Pronomina persona ketiga tunggal mempunyai beberapa variasi yaitu *ie*, *no-*, *-e*, *-o*, *-no*. Pronomina persona *ie* '*dia/ia*' sebagai subjek persona ketiga tunggal dan *-e* '*dia/ia*' adalah pemarkah kasus ergatif persona ketiga tunggal. Pronomina persona *ie* diletakkan sebelum verba yang mengikutinya sedangkan pemarkah ergatif *-e* sebagai pemarkah persona ketiga tunggal berupa sufiks pada verba. *No-* digunakan untuk pemarkah kasus ergatif persona ketiga tunggal berupa prefiks pada verba. *-o* digunakan untuk pemarkah kasus absolutif persona ketiga tunggal dan sebagai pemarkah nomina objek. *-no* digunakan untuk pemarkah kasus posesif persona ketiga tunggal berupa sufiks pada nomina.

Pronomina persona ketiga jamak dalam BKO berupa pronomina bebas *ihiro* '*mereka*', pronomina *ro-* digunakan untuk pemarkah kasus ergatif berupa prefiks pada verba, dan *-ro* sebagai pemarkah posesif berupa sufiks pada nomina. Contoh pemarkah persona ketiga tunggal dan jamak, pemarkah kasus ergatif dan absolutif, serta pemarkah posesif dapat dilihat pada contoh-contoh kalimat berikut :

#### 1. Pemarkah persona ketiga tunggal :

*ie* modue opudi  
**ie** modue opudi  
 p3tg Vzr-tebang pisang  
 'la menebang pisang'

noaleto kasaino  
**no-** ale -to kasai **-no**  
 p3ERG-ambil-ASP pedang-p3tgPOS  
 'la sudah mengambil pedangnya'

**notonio** rumede βuta

no- toni -o rumede ßuta  
 p3ERG pukul-p3ABS getaran tanah  
 'la pukul getaran tanah'

lakonoto laho moodo-odoe  
 lakonoto laho moodo-odo -e  
 Konj pergi Vzr-endap-RED-p3ERG  
 'Kemudian ia pergi mengendap-endap'

## 2. Pemarkah persona ketiga jamak :

ihiro situtulu  
**ihiro** si-tutulu  
 p3jm Resip-tuduh  
 'Mereka saling menuduh'

ihiro motaku  
**ihiro** mo-taku  
 p3jm Vzr-takut  
 'Mereka takut'

teposuaro anatoono i bio  
 teposua-**ro** anatuo -no i bio  
 bertemu-p3jm ERG orang tua-p3tgPOS part bio  
 'Mereka bertemu orang tua si Bio'  
 puu orema beteraro toono beue  
 puu orema be-tetea-**ro** toono beue  
 pohon rema Vzr-titian-p3jmPOS perotan  
 'pohon rema titiannya perotan'

## 3. Struktur Frasa Verba

### 3.1. Data

(1) a. inahu moiso  
 inahu mo- iso  
 saya INT.AKT tidur'  
 'Saya tidur'

b. ie mogaa  
 ie mo- gaa  
 ia Vzr- makan  
 'la makan'

c. i Ali mebaho  
 i Ali me-baho  
 part. Ali Vzr mandi'  
 'Si Ali mandi'

d. igoo laho  
p2tg. pergi  
'Kamu pergi'

e. igomai matulili  
p1jm. berkeliling'  
'Kami berkeliling'

(2). a. ie golaho mohina  
ie go- laho mohina  
p3tg. MOD. pergi Temp  
'la mau pergi besok'

b. inahu tulei mobaca  
inahu tulei mo-baca  
p1tg. bisa VZR-baca  
'Saya bisa membaca'

c. inahu gomaguru bitara kodeoha  
inahu go- maguru bitara kodeoha  
p1tg. MOD. belajar bicara kodeoha'  
'Saya mau belajar bahasa Kodeoha'

d. mohina inahu gohake i laikamu  
mohina inahu go- hake i laika -mu  
Temp p1tg MOD-datag Prep rumah -p2tgPOS  
'Besok saya akan datang ke rumahmu'.

(3) a. inahu kiroo mebaho  
inahu kiroo me- baho  
p1tg ASP. INT AKT. mandi  
'Saya sedang mandi'

b. haigu nohori laho  
hai -gu nohori laho  
adik-p2tgPOS belum pergi  
'Adikku belum pergi/berangkat'

c. meonjaeto kulaho  
meonja-eto ku- laho  
lama -ASP. p1ERG-pergi  
'Sudah lama saya pergi'

d. nohori hake saginagu  
nohori hake sagina-gu  
ASP V.int suami-p1tgPOS  
'Belum datang suaminya'

e. anaβai lasolo kobiano moiso mebate  
 anaβai lasolo kobiano moiso mebate  
 putri lasolo ASP V.int Adj  
 'Putri lasolo masih tidur nyenyak'

- (4) a. inahu golaho molako-lako i pasa  
 inahu go- laho mo- lakolako i pasa  
 p1tg MOD-pergi Vzr-RED jalan Prep pasar  
 'Saya mau pergi berjalan-jalan ke pasar,
- b. ie laho moruru idaβuta  
 ie laho mo- ruru idaβuta  
 p3tg pergi Vzr-pungut pajak  
 'la pergi memungut pajak'
- c. ihiro laho moliŋo-liŋo domahi keeni  
 ihiro laho mo- liŋo-liŋo domahi keeni  
 p3jm pergi Vzr- cari RED ke sini Lok  
 'Mereka pergi mencari ketenangan di sini'
- d. i tonjapi meamaro i tabuaβa golahoto hae magaru  
 i tonjapi me-ama -ro i tabuaβa go- laho-to  
 part. tongapi Vzr-ayah-p3tgPOS part tabuawa MOD-V.int-ASP  
 mogaru  
 mengganggu  
 'Si tongapi bersama bapaknya si Tabuawa sudah mau pergi mengganggu'
- e. ie molasu laho i lalogasu  
 ie mo-lasu laho i lalogasu  
 ia V.int i V.int Prep hutan  
 'la berlari ke hutan'
- (5) a. ie monjare majama  
 ie monjare majama  
 'la malas bekerja'
- b. monjaregu golaho  
 monjare-gu go- laho  
 malas- p1ERG MOD-pergi  
 'Saya malas pergi'
- c. merareduu nolaho  
 merare duu no- laho  
 cepat int. p3ERG-pergi  
 'Cepat sekali ia pergi'

### 3.2. Analisis

Data (1) (a-e) adalah kalimat-kalimat yang mengandung frasa verba yang terbentuk dari V. Frasa verba tersebut adalah moiso ‘tidur’, mogaa ‘makan’, mebaho ‘mandi’, molasu ‘lari’, matulili ‘berkeliling’.

Kaidah untuk frasa verba ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

(KSF.21)  $FV \longrightarrow V$

Data (2) (a-d) adalah kalimat-kalimat yang mengandung frasa verba terbentuk dari V yang didahului oleh Mod. Frasa verba tersebut adalah golaho ‘mau pergi’, tulei mobaca ‘bisa membaca’, gomaguru ‘mau belajar’, gohake ‘mau datang’.

Dengan demikian, kaidah frasa verba ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

(KSF.22)  $FV \longrightarrow (Mod) V$

Data (3) (a-e) adalah kalimat-kalimat yang mengandung frasa verba yang terbentuk dari V yang didahului oleh Asp. Frasa verba tersebut adalah kiro mebaho ‘sedang mandi’, nohori laho ‘belum pergi/berangkat’. Kaidah untuk frasa verba ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

(KSF.23)  $FV \longrightarrow (ASP) V$

Data (4) (a-e) terdiri atas kalimat-kalimat yang mengandung FV yang terbentuk dari V yang didahului oleh V lain. FV tersebut adalah laho lumabui ‘pergi mencari’, laho molako-lako ‘pergi berjalan-jalan’, laho moruru ‘pergi memungut’, golaho mogaru ‘mau pergi mengganggu’, molasu laho ‘berlari pergi’. Kaidah untuk frasa verba seperti ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

(KSF.24)  $FV \longrightarrow (Mod) V V$

Data (5) (a-c) terdiri atas kalimat-kalimat yang mengandung FV yang terbentuk dari V yang didahului oleh Adv(C) . Yaitu : mongare majama ‘malas bekerja’, merare duu laho ‘cepat sekali pergi’, dan mongare laho ‘malas pergi’. Kaidah untuk frasa verba ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$(KSF.25) \quad FV \longrightarrow Adv(C) \quad (int) \quad V$$

### 3.3. Kaidah Umum Frasa Verba

Semua kaidah tentang struktur frasa verba bahasa Kodeoha yang telah dirumuskan di atas, dapat disederhanakan dengan merangkumnya menjadi satu kaidah saja. Kaidah umum tersebut adalah sebagai berikut:

$$(KSF.26) \quad FV \longrightarrow (ASP) \quad (Mod) \quad (int) \quad \left\{ \begin{array}{c} V \\ Adv[C] \end{array} \right\} V$$

Kaidah umum di atas menjelaskan bahwa struktur frasa verba BKO terdiri atas aspek, modalitas, dan intensifier yang bersifat opsional, dan diikuti oleh verba serial atau avderbia yang diletakkan sebelum verba induk . Dengan kaidah umum ini, dapat dihasilkan frasa verba (FV) yang tidak terbatas jumlahnya dalam BKO.

Adapun kaidah pemberi fitur untuk verba BKO adalah sebagai berikut:

$$(KPF.1) \quad \begin{array}{c} V \\ [aktif] \\ X \longrightarrow \left\{ \begin{array}{c} mo - \\ me - \end{array} \right\} X \end{array}$$

## 4. Struktur Frasa Adjektiva

### 4.1. Data

Untuk mengetahui bagaimana struktur frasa adjektiva bahasa Kodeoha, berikut dikemukakan data sebagai bahan analisis:

- (1). a. meabo duu i Ani  
       meabo duu i     Ani  
       cantik int. part Ani  
       'cantik sekali si Ani'
- b. toori duu i Ali  
       toori duu i     Ali  
       pintar int. part Ali  
       'pintar sekali si Ali'
- c. mokua duu i Amin  
       mokua duu i     Amin  
       rajin int. part Amin  
       'rajin sekali si Amin'
- d. meriri duu i Ali  
       meririduu i Ali  
       sedih int. part Ali  
       'sedih sekali si Ali'
- e. meaboepo i Tina  
       meabo-epo       i     Tina  
       cantik- pKompar. part Tina  
       'si Tina lebih cantik'

### 4.2. Analisis

Data (a-d) adalah kalimat-kalimat yang mengandung frasa adjektiva yang terbentuk dari Adj. dan penguat (int.) 'duu'. Frasa adjektiva adalah meabo duu 'cantik sekali', toori duu 'pintar sekali', mokua duu 'rajin sekali' dan meriri duu 'sedih sekali'.

Kaidah untuk frasa adjektiva ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

(KSF.27) FAdj → Adj Int



Adapun data (e) adalah kalimat yang mengandung frasa adjektiva yang terbentuk dari adjektiva (Adj) dan pemarkah komparatif (pKompar.) –epo ‘lebih’. Kaidah untuk frasa adjektiva ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

(KSF.28)  $FAdj \longrightarrow Adj \quad pKompar$

### 4.3 Kaidah umum Frasa Adjektiva

Kaidah-kaidah yang telah dirumuskan menyangkut frasa adjektiva bahasa Kodeoha dapat disederhanakan dengan merangkumnya menjadi satu kaidah saja sebagai berikut:

KSF.29)  $FAdj \longrightarrow Adj \left\{ \begin{array}{l} int \\ pKompar \end{array} \right\}$

Kaidah umum di atas menjelaskan bahwa struktur frasa adjektiva BKO terdiri atas adjektiva sebagai induk dan diikuti oleh intensifier (int) atau pemarkah komparatif (pKompar) yang bersifat opsional. Dengan kaidah umum ini, dapat dihasilkan frasa adjektiva (FAdj) yang tidak terbatas jumlahnya dalam BKO.

## 5. Struktur Frasa Adverbia

### 5.1. Data

Untuk memerikan struktur frasa adverbia bahasa Kodeoha, berikut dikemukakan data sebagai landasan analisis.

- a. merare duu hake i Ali  
     merare duu hake i      Ali  
     cepat int. datang part. Ali  
     ‘Cepat sekali si Ali datang’
- b. merare duu noponahu  
     merare duu no-   ponahu  
     cepat int. p3ERG-masak

‘Cepat sekali ia memasak’

- c. monio duu nomolako-lako  
 monio duu no- mo-lako-lako  
 lambat int. p3ERG Vzr-jalan RED  
 ‘Ia berjalan-jalan lambat sekali’
- d. anaβai Lasolo nolaho lumolako merare  
 anaβai Lasolo no-laho -um- lako merare  
 putri lasolo p3ERG pergi INT AKT jalan Adv  
 ‘Putri Lasolo berjalan tergesa-gesa’
- e. iβoino konaβeeha solono noehe mokora no koβeko-βeko  
 i βoi-no konaβeeha solo- no noehe mokora ano  
 Prep air-p3tgPOS konaweeha jalan-p3tPOS NEG Adv. Konj  
 koβekoβeko  
 RED liku  
 ‘Air sungai konaweeha tidak deras dan berliku-liku’

## 5.2 Analisis

Data (a - c), adalah frasa adverbial yang terbentuk dari adverbial dan diikuti dengan Int. Kaidah untuk frasa adverbial ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

(KSF.30) FAdv → Adv int

Adapun data (d - e), adalah kalimat-kalimat yang mengandung frasa adverbial yang terbentuk dari adverbial sejati saja. Frasa adverbial tersebut adalah merare-merare ‘dengan cepat’, dan koβeko-βeko ‘berliku-liku’. Kaidah untuk frasa adverbial ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

(KSF.31) FAdv → Adv(C)

## 5.3 Kaidah umum Frasa Adverbial

Kaidah-kaidah FAdv BKO yang telah dirumuskan di atas dapat digabung menjadi satu kaidah umum. Kaidah umum tersebut adalah sebagai berikut:

(KSF.32) FAdv → Adv (int)

Kaidah umum di atas menjelaskan bahwa struktur frasa adverbial BKO terdiri atas adverbial yang menunjukkan cara sebagai induk dan diikuti oleh intensifier (int) yang bersifat opsional. Dengan kaidah umum ini, dapat dihasilkan frasa adjektiva (FAdj) yang tidak terbatas jumlahnya dalam BKO.

## 6 Struktur Frasa Preposisi

### 6.1. Data

Untuk mengetahui struktur frasa preposisi bahasa Kodeoha, berikut dikemukakan data sebagai landasan analisis.

- a. i Ali moiso i une kamara  
i Ali moiso i une kamara  
part Ali tidur Prep dalam kamar  
'Si Ali tidur di dalam kamar'
- b. i medoŋa sala gaio aŋara mate  
i medoŋa sala gaio aŋara mate  
Prep tengah jalan ada kuda mati  
'Di tengah jalan ada kuda mati'
- c. lapolu menaa i βaβono merabi oosu  
lapolu menaa i βaβo no merabi oosu  
lapolu tinggal Prep atas-p3tgPOS dekat gunung  
'Lapolu berada di atas gunung'
- d. inahu mogili osole i laikano inagu  
inahu mo-gili osole i laika -no ina-gu  
p1tg Vzr-giling jagung Prep rumah-p3tgPOS ibu-p1tgPOS  
'Saya menggiling jagung di rumah ibuku'
- e. amano i Ali oguru i Kodeoha  
ama-no i Ali oguru i kodeoha  
ayah-p3tgPOS part Ali guru Prep Kodeoha  
'Ayah si Ali guru di Kodeoha'
- f. mata iβoi pesia dugu i tahi  
mata iβoi pesia dugu i tahi  
mata air jatuh sampai Prep pantai  
'Mata air jatuh sampai di pantai'
- g. lakonoto mulae βolilio koliano domahi  
lakonoto mulae βolili-o koliano domahi  
kemudian mulai putar-p3ABS perahu-p3tgPOS kemari

'Lalu ia mulai memutar perahunya ke sini'

- h. ie laho moruru idaβuta minau i mala-mala  
 ie laho mo- ruru idaβuta minau i mala-mala  
 p3tg pergi V3r-pungut pajak KPA Prep malamala  
 'Ia pergi memungut pajak ke sana di Malamala'
- i. pekuleto minau i malamala  
 pulang-to minau i malamala  
 pulang-part KPA Prep malamala  
 'Pulanglah ke sana di Malamala'

## 6.2 Analisis

Data (a - c) adalah kalimat-kalimat yang mengandung frasa preposisi yaitu i une kamara 'di dalam kamar', i medoŋa sala 'di tengah jalan', i βaβono merabi oosu 'di atas dekat gunung'. Ketiga frasa preposisi ini berfungsi sebagai Lok dan terdiri atas kata penunjuk posisi (KPP), preposisi (Prep), dan frasa nomina (FN). Dengan demikian, kaidah untuk frasa preposisi ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

(KSF. 33) FPrep  $\longrightarrow$  KPP Prep FN

Selanjutnya, data (d) adalah kalimat yang mengandung frasa preposisi (FPrep) yang terbentuk dari preposisi (Prep) dan frasa nomina (FN) yang berfungsi sebagai lokatif (Lok) yaitu i laikano inagu 'di rumahnya ibuku'. Kaidah frasa preposisi ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

(KSF.34) FPrep  $\longrightarrow$  Prep FN  
 FN  $\longrightarrow$  N pPOS

Data (e - f) adalah kalimat-kalimat yang mengandung frasa preposisi yaitu i Kodeoha 'di Kodeoha', dan i tahi 'di pantai'. Kedua frasa preposisi ini berfungsi sebagai Lok. dan terdiri atas preposisi (Prep) dan nomina (N). Dengan demikian, kaidah untuk frasa preposisi ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

(KSF.35)      FPrep  $\longrightarrow$       Prep N

Data (g - i) adalah kalimat-kalimat yang mengandung frasa preposisi yaitu domahi okeni 'ke sini di sini', minau i malamala 'ke sana di malamala'. Kedua frasa preposisi ini berfungsi sebagai Lok dan terdiri atas kata penunjuk arah (KPA), frasa preposisi (FPrep), dan frasa nomina (FN). Dengan demikian, kaidah untuk frasa preposisi ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

(KSF.36)      FPrep  $\longrightarrow$  KPA      Prep FN

### 6.3 Kaidah Umum Frasa Preposisi

Keempat KSF FPrep tersebut di atas yakni KSF FPrep 33 s.d KSF FPrep 36, dapat digabung menjadi satu kaidah umum saja sebagai berikut :

(KSF.37)      FPrep  $\longrightarrow$   $\left[ \left\{ \begin{array}{l} \text{KPP} \\ \text{KPA} \end{array} \right\} \right]$  Prep FN

Kaidah umum di atas menjelaskan bahwa struktur frasa preposisi (FPrep) BKO terdiri atas kata penunjuk arah (KPA) atau kata penunjuk posisi (KPP) yang bersifat opsional dan preposisi yang diikuti oleh frasa nomina. Dengan kaidah umum ini, dapat dihasilkan frasa preposisi (FPrep) yang tidak terbatas jumlahnya dalam BKO.